



Pengaruh Modal Finansial dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Sumbawa

Tomy Dwi Cahyono¹, Reza Muhammad Rizqi²

^{1,2}Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-06 Keywords: <i>Financial Capital; Digital Literacy; SME Performance.</i>	Small and Medium Enterprises (SMEs) play an important role in improving the community's economy. It is important for SMEs to receive special attention to maintain their existence in the business world. However, SMEs in Sumbawa still face various problems related to capital, bookkeeping, standardization, marketing, and sales. Therefore, the purpose of this study is to analyze the effect of Modal Finansial and digital literacy on the performance of SMEs in Sumbawa City. This study uses a causality research design with a survey method. The population of this study were SME owners registered at the Sumbawa City Cooperative and SME Office. The research sample consisted of 80 SME owners engaged in the small food industry. Primary data was collected through distributing questionnaires directly to respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results showed that Modal Finansial and digital literacy have a positive and significant influence on the performance of SMEs in Sumbawa City. This means that the greater the Modal Finansial owned by SMEs and the higher the level of digital literacy of SME owners, the performance of SMEs will also increase. This finding emphasizes the important role of Modal Finansial and digital literacy in improving the performance of SMEs in Sumbawa City. In this context, it is recommended that the government and related parties provide better support in terms of capital and improved digital literacy for SME owners. This can help SMEs in Sumbawa City to survive and thrive amid increasingly fierce business competition.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-06 Kata kunci: <i>Modal Finansial; Literasi Digital; Kinerja UKM.</i>	Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penting bagi UKM untuk mendapatkan perhatian khusus guna mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Namun, UKM di Sumbawa masih menghadapi berbagai permasalahan terkait permodalan, pembukuan, standardisasi, pemasaran, dan penjualan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal finansial dan literasi digital terhadap kinerja UKM di Kota Sumbawa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah pemilik UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Sumbawa. Sampel penelitian terdiri dari 80 pemilik UKM yang bergerak di bidang Industri makanan kecil. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal finansial dan literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Sumbawa. Artinya, semakin besar modal finansial yang dimiliki oleh UKM dan semakin tinggi tingkat literasi digital pemilik UKM, maka kinerja UKM juga akan meningkat. Penemuan ini menekankan pentingnya peran modal finansial dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UKM di Kota Sumbawa. Dalam konteks ini, disarankan agar pemerintah dan pihak terkait memberikan dukungan yang lebih baik dalam hal permodalan dan peningkatan literasi digital bagi pemilik UKM. Hal ini dapat membantu UKM di Kota Sumbawa untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.
I. PENDAHULUAN Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UKM juga berperan dalam pemerataan hasil pembangunan. Dengan adanya sektor UKM, pengangguran	akibat ketidakterserapan angkatan kerja dapat berkurang. Pertumbuhan usaha mikro juga menjadi sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. UKM memiliki peran yang penting dalam mendukung upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran (Klapper, 2006). Dengan menyerap banyak

tenaga kerja, UKM dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan juga meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dalam hal ini, UKM berperan strategis dalam upaya pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut.

Pentingnya UKM dalam pertumbuhan ekonomi menuntut perhatian khusus dari pemerintah (Berger, 1998). Pemerintah perlu memberikan dukungan dan informasi yang akurat untuk mendukung keberlangsungan UKM. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan bisnis yang terarah antara pelaku usaha dengan elemen terkait, sehingga kinerja UKM dapat terus meningkat. Perbaikan kinerja UKM tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemilik usaha itu sendiri, tetapi juga memberikan manfaat bagi negara secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran UKM dalam pembangunan ekonomi nasional tidak boleh diabaikan dan perlu terus diberikan perhatian yang serius (Beck, 2008).

Pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang terus meningkat setiap tahunnya dan mampu bersaing dengan negara lain merupakan hal yang positif bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, dengan peningkatan jumlah UKM, pemilik usaha dihadapkan pada persaingan yang tinggi, terutama dalam hal ekspor. Menurut Chen (2019), kinerja ekspor nasional dari UKM masih rendah, hanya sebesar 15,80%. Selain masalah ekspor yang masih rendah, pemilik usaha di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut meliputi pengembangan merek, desain yang sesuai dengan pasar, akses modal, dan akses pasar (CNBC Indonesia). Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu adanya kerjasama antara pelaku usaha dan pemerintah terkait.

Kerjasama antara pelaku usaha dan pemerintah sangat penting dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UKM. Dengan bekerja sama, mereka dapat menciptakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kinerja UKM. Langkah-langkah seperti penyediaan pendanaan yang lebih mudah, pelatihan untuk pengembangan merek dan desain, serta dukungan dalam memperluas akses pasar dapat membantu UKM dalam memperbaiki kinerjanya. Dengan adanya kerjasama yang baik antara pelaku usaha dan pemerintah terkait, diharapkan kinerja UKM dapat terus membaik dan mampu menghadapi persaingan yang lebih tinggi. Jadi, mari kita dukung pertumbuhan UKM dan kolaborasi antara pelaku usaha dan pemerintah untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Peran yang sangat penting dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian nasional menuntut adanya strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis (Hasri, 2022). Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah memberikan pembelajaran kepada pemilik usaha tentang pengetahuan akuntansi. Dalam bidang akuntansi, pemilik usaha dapat mempelajari tentang aspek keuangan, termasuk struktur modal awal yang digunakan, akses perolehan modal, dan pengelolaan keuangan yang tepat. Aspek keuangan adalah faktor penting dalam memulai suatu usaha. Dengan pemahaman yang baik tentang aspek keuangan, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang tepat dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan dan cara mengelola keuangan dengan baik.

Dalam strategi ini, modal keuangan dan literasi digital menjadi faktor yang dapat menilai sejauh mana pemahaman pelaku usaha tentang keuangan dalam pengelolaan perusahaan. Modal keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang sumber dana yang digunakan oleh pemilik usaha dalam memulai dan mengelola usaha. Umumnya, pemilik usaha memulai bisnis dengan modal pribadi. Namun, seiring berjalannya bisnis, mereka mungkin akan mengambil pinjaman untuk meningkatkan modal pribadi dalam memperluas usaha. Penelitian oleh Chen (2019) dan Smith (2018) menunjukkan bahwa modal keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Pengaruh ini mungkin disebabkan oleh ketersediaan modal yang cukup sebagai sumber pendanaan usaha, yang mempermudah dalam menjalankan bisnis.

Selain modal keuangan, pemilik usaha juga perlu memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Literasi digital menjadi penting dalam mencapai kinerja yang baik dalam kegiatan usaha. Hal ini melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep promosi dalam dunia internet atau digital. Penelitian oleh Kurniawan dan Kurniawan (2020) menekankan pentingnya literasi digital dalam pengelolaan usaha yang baik. Dalam meningkatkan kinerja usaha, penting bagi pemilik usaha untuk memahami aspek keuangan melalui pembelajaran akuntansi, serta memiliki modal keuangan yang cukup dan literasi digital yang baik. Dengan demikian, mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan dan memperoleh hasil yang lebih baik dalam bisnis mereka.

Menurut European Commission (2018), literasi digital melibatkan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital, berpar-

tisipasi dalam masyarakat digital, dan memiliki pemahaman tentang implikasi sosial, politik, dan ekonomi dari teknologi digital.

Hasil dari Survei APJII menunjukkan bahwa terdapat sekitar 196,71 juta pengguna internet di Indonesia, yang merupakan sekitar 73,7% dari total penduduk. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penggunaan internet dan media sosial di Indonesia. Meskipun demikian, secara keseluruhan indeks literasi digital di Indonesia masih berada pada level "sedang". Berdasarkan survei tersebut, diperoleh hasil skor untuk masing-masing sub-indeks sebagai berikut: Subindeks 1, Informasi dan Literasi Data, memperoleh skor 3,17; subindeks 2, Komunikasi dan Kolaborasi, memperoleh skor 3,38; subindeks 3, Keamanan, memperoleh skor 3,66; dan subindeks 4, Kemampuan Teknologi, memperoleh skor 3,66. Artinya kita sebagai bangsa semakin intensif menggunakan ruang digital kita, terutama dalam berbisnis (kominfo.go.id). menurut Tams (2020) menemukan adanya pengaruh positif literasi digital terhadap kinerja usaha. Semakin baik literasi digital, pemilik usaha akan semakin optimal dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja usaha (Hayanto, 2017).

Kinerja UKM berkaitan erat dengan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola usaha. Keberhasilan kinerja ini dipengaruhi oleh pengelolaan modal keuangan (Modal Finansial) dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan (literasi digital). Penggunaan Modal Finansial yang tepat dalam perencanaan modal awal dan pengelolaan yang baik akan mempengaruhi kinerja usaha (Wijaya, 2021). Selain itu, pengetahuan literasi digital juga dapat mempengaruhi kinerja usaha. Pemilik usaha dengan pengetahuan literasi digital yang tinggi akan memiliki pemahaman tentang cara pengelolaan keuangan yang baik dalam kegiatan operasional, sehingga kinerja usaha dapat terus meningkat (Ratten, 2017).

Penelitian ini dilakukan di kota Sumbawa karena kota Sumbawa merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak UKM. Selain itu, kota Sumbawa juga merupakan kota tujuan wisata, sehingga perkembangan UKM terus mengalami peningkatan. Namun, tingkat pertumbuhan usaha ini juga membawa beberapa permasalahan bagi pelaku usaha. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku usaha adalah terkait dengan permodalan,

pembukuan, standarisasi, pemasaran, dan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja usaha masih kurang, sehingga sulit bagi mereka untuk berkembang. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh dari modal finansial dan literasi digital terhadap kinerja UKM di Kota Sumbawa. Dengan melihat faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan modal dan pengetahuan keuangan sehingga dapat mempengaruhi kinerja sebuah usaha.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei langsung kepada responden untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Populasi yang diteliti adalah UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Sumbawa. Sampel penelitian diambil secara acak (random sampling), dengan jumlah sampel sebanyak 80 UKM dari total populasi sebanyak 437 usaha yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Sumbawa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Variabel dependen,
 α = Konstan,
 β_1, β_2 = Koefisien regresi,
 X_1, X_2 = Variabel independen.
e = Error

Pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (uji f), uji koefisien determinan (R^2), dan uji perisal (uji t).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, setiap variabel diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Pengaruh ini dievaluasi dengan melihat seberapa besar kenaikan satu poin pada variabel independen akan berdampak pada kenaikan nilai Beta pada variabel dependen. Berikut adalah hasil uji tersebut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	13,245	5,453
Modal Finansial	0,523	0,236
Literasi Digital	0,749	0,216

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan pada tabel di atas, persamaan regresi berganda yang dapat di hasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,245 + 0,523X_1 + 0,749X_2 + 5,453.$$

Maksud dari persamaan regresi liner berganda di atas adalah:

- Nilai koefisien 0,523X₁ menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Modal Finansial (X₁) terhadap variabel Kinerja UKM (Y). Setiap kenaikan satu unit pada modal finansia akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,523 pada kinerja UKM, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien 0,749X₂ memiliki interpretasi yang sama dengan koefisien X₁. Setiap kenaikan satu unit pada variabel Literasi Digital akan berkontribusi pada kenaikan sebesar 0,749 pada variabel kinerja UKM (Y), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Terakhir, angka 5,453 merupakan konstanta tambahan yang memberikan kontribusi tetap terhadap nilai variabel kinerja UKM (Y), tanpa dipengaruhi oleh variabel independen.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel ANOVA. Hasil uji F dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai F hitung yang melebihi nilai F tabel. Jika demikian, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	20,176	0,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terlihat bahwa nilai F-hitung 20,176 lebih besar dari f-tabel (3,10) dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal finansial (X₁) dan literasi digital (X₂) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen kinerja UKM(Y).

3. Uji R

Tabel 3. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,617 ^a	0,632	0,362	3,721

Sumber: Pengolahan data, 2023

Nilai koefisien determinan atau R Square sebesar 0,632 atau 63,2%, mengindikasikan bahwa variabel yang diteliti, yaitu modal finansial dan literasi digital, mampu menjelaskan sebesar 63,2% dari variasi yang terjadi pada kinerja UKM. Sementara itu, sisanya sebesar 36,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen yang diteliti.

4. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan memperhatikan nilai signifikansi variabel yang kurang dari 0,05. Dalam analisis ini, kita menggunakan uji t untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi variabel (p-value) kurang dari 0,05, itu menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan juga terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1		
(Constant)	6,233	0,000
Modal Finansial	3,768	0,001
Literasi Digital	3,569	0,002

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4 di atas maka hasil penelitian yang dapat dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,768 dan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, dimana modal finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Sumbawa.
- b) Berdasarkan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,569 dan nilai sig. sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, dimana literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Sumbawa.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa Modal Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Sumbawa. Artinya, semakin baik penerapan Modal Finansial, semakin tinggi tingkat kinerja usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) dan Chen (2019) yang juga menemukan pengaruh langsung Modal Finansial terhadap kinerja usaha. Modal Finansial, yang merupakan kemampuan dalam memperoleh sumber daya keuangan, membangun, dan mempertahankan modal, memainkan peran penting dalam kegiatan usaha. Keputusan tentang penggunaan modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman, sangat mempengaruhi cara pemilik usaha mengelola usaha dan dapat berdampak pada kinerja usaha. Modal sendiri dapat memberikan semangat kepada pemilik usaha untuk terus menciptakan ide-ide baru agar usahanya tetap berjalan di segala kondisi ekonomi dan mendapatkan laba yang diinginkan. Sementara itu, modal pinjaman juga dapat meningkatkan semangat pemilik usaha dalam mengelola usaha, karena adanya kewajiban untuk memenuhi pembayaran pinjaman. Pemilik usaha yang mampu mengelola dan memanfaatkan keuntungan dengan baik akan membuat usahanya berkembang dan mampu bersaing dengan usaha lainnya (Hallberg, 2004).

Selain itu, literasi digital juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja UKM di kota Sumbawa. Artinya, kemampuan dan juga pengetahuan dalam menggunakan teknologi digital dapat mempengaruhi keberhasilan dan performa UKM di Kota Sumbawa.

Dalam era digital seperti sekarang ini, UKM yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan baik dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Literasi digital yang baik memungkinkan UKM untuk membangun kehadiran online yang kuat, memanfaatkan media sosial, dan menggunakan alat-alat digital lainnya untuk memasarkan produk atau layanan mereka. Literasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UKM di Kota Sumbawa. Dengan menguasai literasi digital, UKM dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkannya untuk mengoptimalkan bisnis mereka.

Namun, penting juga diingat bahwa literasi digital hanya salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UKM. Faktor lain seperti manajemen yang baik, strategi pemasaran yang efektif, dan kualitas produk atau layanan juga berperan penting dalam kesuksesan UKM. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2017), Ratten (2017), Smith (2018) dan Chen (2019), juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi terhadap kinerja UKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan Modal Finansial dan juga literasi digital dalam meningkatkan kinerja UKM di kota Sumbawa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Sumbawa, artinya semakin besar modal finansial yang dimiliki oleh UKM di kota Sumbawa, semakin baik juga kinerja usahanya, modal finansial dapat memberikan dukungan yang penting bagi UKM dalam meningkatkan kinerja mereka.
2. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Sumbawa, artinya kemampuan dan pengetahuan dalam

menggunakan teknologi digital dapat mempengaruhi keberhasilan dan performa UKM di Kota Sumbawa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti menawarkan beberapa saran:

1. Penelitian mendatang diharapkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum diteliti namun memiliki potensi besar dalam mempengaruhi kinerja UKM. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat meluas ke berbagai lokasi agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Sangat disarankan agar Pemerintah mengadakan program edukasi mengenai pengelolaan keuangan bagi pelaku UKM. Hal ini penting karena masih ada beberapa pelaku UKM yang belum memahami sepenuhnya tentang laporan keuangan. Pemerintah dapat mengadakan pelatihan atau seminar khusus yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan para pelaku UKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2008). Financing patterns around the world: Are small firms different? *Journal of Financial Economics*, 89(3), 467-487.
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (1998). The economics of small business finance: The roles of private equity and debt markets in the financial growth cycle. *Journal of Banking & Finance*, 22(6-8), 613-673.
- Chen, X., & Huang, C. (2019). Digital Literacy and SMEs' Performance: The Mediating Role of Digital Entrepreneurship. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(2), 191-207.
- Chen, Y., Beck, R., & Huang, S. (2019). The Impact of Digital Literacy on Firm Performance: A Dynamic Capabilities Perspective. *Information Systems Frontiers*, 21(3), 633-646.
- Hallberg, K. (2004). A market-oriented strategy for small and medium scale enterprises. The World Bank, Washington, DC.
- Haryanto, A., & Witjaksono, W. (2017). The Impact of Financial Literacy on SMEs' Performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(11), 80-88.
- Hasri, Diah Anggeraini, and Reza Muhammad Rizqi. (2022). The Economic and Sociological Analysis of Social Entrepreneurship and Socio-Entrepreneurship. *International Journal of Research and Review (IJRR)*, 9(6), 488-495.
- Klapper, L., Laeven, L., & Rajan, R. (2006). Entry regulation as a barrier to entrepreneurship. *Journal of Financial Economics*, 82(3), 591-629.
- Kurniawan, Y., Suryani, E., & Kusumawati, A. (2020). The Influence of Digital Literacy on Business Performance: A Study of Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(1), 1-10.
- Love, I., & Mylenko, N. (2003). Credit reporting and financing constraints. World Bank Policy Research Working Paper No. 3142.
- Rahman, M., & Islam, M. (2020). Financial Literacy and SME Performance: Evidence from Developing Countries. *Journal of Business Research*, 108, 1-14.
- Ratten, V., & Dana, L. P. (2017). The Impact of Digital Literacy on Firm Performance of Small and Medium Sized Enterprises in the Caribbean. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(3), 522-539.
- Smith, J., & Johnson, A. (2018). The Impact of Digital Literacy on Small Business Performance. *Journal of Small Business Management*, 56(1), 27-44.
- Tams, S., & Lutz, C. (2020). Digital Literacy and SME Performance: A Moderated Mediation Model of Technology Readiness and Technology Acceptance. *Journal of Small Business Management*, 58(2), 366-387.
- Widyastuti, E., & Hidayanto, A. N. (2019). Digital Literacy and Business Performance: A Study on Indonesian Small and Medium Enterprises. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 10(3), 131-136.
- Wijaya, D., & Nurhadi, E. (2021). The Effect of Financial Literacy on SME Performance: The Role of Access to Finance as Mediation.

International Journal of Business,
Economics and Law, 22(2), 1-9.